

ABSTRAK

Penentuan *Fund Transfer Pricing* (FTP) sangat penting untuk mengevaluasi profitabilitas dalam pengumpulan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Identifikasi FTP yang tepat sangat penting untuk penetapan harga suatu produk perbankan, evaluasi kinerja dan strategi yang akan dijalankan oleh bank. Penyebab sistem FTP bank **bjb** yang ada saat ini belum mampu meningkatkan kinerja keuangan (laba) adalah proses perhitungan suku bunga FTP berdasarkan pada saldo selisih dari dana masuk dan dana keluar sehingga menimbulkan ketidakadilan dalam penilaian Kantor Cabang. Selain itu, terdapat gap yang cukup besar pada FTP rate terhadap produk Kredit dengan produk DPK sehingga Kantor Cabang lebih memilih menempatkan dananya ke Kantor Pusat daripada disalurkan ke kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *Fund Transfer Pricing* (FTP) yang sesuai untuk bank bjb dalam pencapaian target kinerja keuangan bank bjb serta dapat lebih mendorong *Business Unit* untuk berekspansi dan menjadi *tools* bagi manajemen untuk menentukan arah bisnis.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Kantor Cabang bank bjb periode tahun 2017. Ada tiga metode FTP yang nantinya akan disimulasikan pada penelitian ini, *Single Pool*, *Split Pool*, dan *Multiple Pool*. Hasil dari simulasi tersebut nantinya digunakan pada alternatif analisis untuk menentukan metode FTP yang sesuai dengan bank **bjb**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga metode FTP yang disimulasikan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih bagi Kantor Cabang dibandingkan dengan metode FTP *Net Funding* yang digunakan sekarang. Dari tiga metode FTP yang disimulasikan tersebut, metode *Multiple Pool* adalah metode yang paling sesuai untuk diimplementasikan pada Kantor Cabang bank bjb karena menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dua metode lainnya.

Kata kunci : *Fund Transfer Pricing* (FTP), *Single Pool*, *Split Pool* dan *Multiple Pool*.

ABSTRACT

Determination of Fund Transfer Pricing (FTP) is very important to evaluate profitability in third party fund collection and credit distribution. Identifying the right FTP is very important for pricing a banking product, evaluating the performance and strategies that will be carried out by the bank. The cause of the current FTP bank bjb system has not been able to improve financial performance (profit) is the process of calculating FTP interest rates based on the balance of the difference between incoming and outgoing funds, which creates injustice in the assessment of the Branch Office. In addition, there is a large gap in the FTP rate for Credit products with DPK products so that the Branch Office prefers to place its funds into the Head Office rather than being channeled to credit. The purpose of this study is to find out the Fund Transfer Pricing (FTP) method that is suitable for bjb banks in achieving the bjb bank's financial performance targets and can further encourage Business Units to expand and become tools for management to determine business direction.

The sample used in this study is bank financial performance of Bank Bjb Branch in the period of 2017. There are three FTP methods which will be simulated in this study, Single Pool, Split Pool, and Multiple Pool. The results of the simulation will be used in alternative analysis to determine the FTP method that is in accordance with bank bjb.

The results of the study show that from the three methods of FTP that are simulated, they can generate more revenue for Branch Offices compared to the FTP Net Funding method currently in use. From the three simulated FTP methods, the Multiple Pool method is the most suitable method to be implemented at the Bank Bjb Branch Office because it generates greater revenue than the other two methods.

Key Word : Fund Transfer Pricing (FTP), Single Pool, Split Pool dan Multiple Pool.